

Lampiran 1

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. NAMA MAHASISWA : ISMAWATI  
 2. NIM : 20121110617  
 3. PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
 4. JUDUL SKRIPSI : Citra Wanita dalam Novel Surga yang  
 tak Dirindukan Karya Arma Nadia  
 5. TANGGAL PENGAJUAN SKRIPSI :

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
		PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
14-02-2016	Judul <del>ACC</del>		
4-03-2016	BAB I & BAB II		
23-03-2016	Revisi Bab I dan II		
05-04-2016	BAB II Selesai, lanjut BAB III		
22-04-2016	Bab III Revisi		
20-05-2016	Bab III ACC, lanjut Bab IV		
27-05-2016	Penambahan teori sub II dan perbaikan bab II		
10-6-2016	Selesai bab		

6. TANGGAL SELESAI MENULIS SKRIPSI : 24 Juni 2016  
 7. TANGGAL RENCANA UJIAN SKRIPSI : 28 Juni 2016

KETERANGAN :

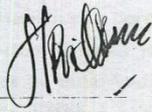
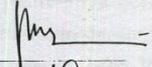
Mahasiswa Tersebut Diatas Telah Menyelesaikan Bimbingan Penulisan Skripsi Dan Sudah Dapat Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing I

Surabaya, 24 Juni 2016

Dosen Pembimbing II

## Lampiran 2

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113. Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096	
<b>PERSETUJUAN REVISI</b>		
Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :		
Nama	: <u>Ismawati</u>	
NIM	: <u>20121110017</u>	
Program Studi	: <u>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</u>	
Judul Skripsi	: <u>Citra Wanita dalam Novel Surga yang tak Dirindukan</u> <u>Karya Asma Nadiq</u>	
Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.		
Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1. <u>Dr. M. Ridwan, M.Pd</u>		
2. <u>Dr. Mahsun Jayadi, M.Ag</u>		<u>24-08-2016</u>
3. <u>Ngatma'in S.Pd, M.Pd</u>		<u>24-08-2016</u>

### **Lampiran 3**

#### **Sinopsis Surga Yang Tak Dirindukan**

Novel surga yang tak dirindukan ini, menceritakan tentang seorang perempuan yang setiap kehidupan rumah tangganya dikhayalkan dengan cerita dongeng, yang pada akhir ceritanya selalu bahagia. Tetapi di kehidupan nyata yang dia alami justru terbalik dengan khayalannya.

Kisah ini berawal dari seorang gadis bernama Arini yang suka berkhayal bahwa kelak akan ada seorang pria tampan yang melamarnya dengan membawa kuda putih dan hidup bahagia bersama selamanya. Akhirnya dia pun menikah dengan seorang lelaki yang bernama Andika Prasetya yang akrab disapa Pras. Ia yang merupakan teman masa kecil Arini dan Kakaknya. Arini memiliki keluarga yang sangat harmonis, Arini seorang mahasiswi lulusan dari Universitas IPB sebelum akhirnya menikah dengan Pras. Kehidupan Arini dan Andika Prasetya pun berubah. Tiga bulan setelah menikah Arini hamil. Pernikahan mereka dikaruniai tiga orang anak yang lucu, cerdas cantik dan tampan. Anak yang pertama bernama Nadia, yang kedua Adam dan si bungsu bernama Putri.

Di awal pernikahan kehidupan rumah tangga mereka penuh dengan kebahagiaan. Arini yang berprofesi sebagai penulis dan Andika Prasetya berprofesi sebagai Dosen di salah satu perguruan tinggi membuat mereka jarang untuk berkomunikasi berkumpul bersama atau hanya sekedar untuk makan berdua. Apalagi Arini yang belakangan ini banyak disibukkan oleh tugas-tugas seminar ke daerah-daerah, mengikuti pelatihan, dan lainnya membuat komunikasinya dengan sang suami berkurang. Pras merupakan sosok laki-laki dengan pembawaan sifat teguhnya, sabar dan juga penyayang.

Selanjutnya kehidupan rumah tangga mereka pun berubah ketika Andika Prasetya sedang berburu-buru berangkat kerja tiba-tiba di sudut jalan raya ada sebuah mobil yang mengalami kecelakaan parah. Seketika itu pula Andika turun dari mobilnya dan berniat ingin menolong si korban. Degup jantungnya berdetak lebih keras ketika dia melihat seorang perempuan terjung di trotoar dan darahnya berceceran dimana-mana memakai gaun pengantin. Wanita itu bernama Mei Rose yang memiliki wajah keturunan Cina. Kemudian Pras membopohnya ke mobil sebelum ia mengantar wanita itu ke rumah sakit. Di duga Mei Rose bunuh diri lantaran dia telah ditipu oleh laki-laki yang berjanji akan menikahinya. Padahal dia sedang mencari sosok laki-laki

yang mau menjadi ayah bagi bayi yang dikandungnya . Dari situlah cerita baru dalam kehidupan seorang Andika berubah. Konflik-konflik rumah tangga Arini dan Pras menjadi semakin memanas ketika Pras bertemu kembali dengan Mei Rose yang sudah melahirkan anak laki-laki. Namun Mei Rose mencoba bunuh diri untuk kedua kalinya, tapi rencana itu tidak berhasil karena perkataan Pras yang meneguhkan perasaannya. Mei Rose meminta Pras untuk mau menikah dengannya. Lambat laun Pras merasa ibah ketika Pras mengetahui masalah Mei Rose. Pras pun menikah diam-diam dengan Mei Rose tanpa sepengetahuan Arini.

Setelah waktu yang cukup lama Andika menyembunyikan suatu rahasia pada Arini yang pada akhirnya Arini pun mengetahui bahwa suaminya telah berpoligami dengan wanita yang bernama Mei Rose.

Arini memberanikan diri untuk menemui Mei dan memohon kepadanya agar meninggalkan Pras. Namun Mei menolak permohonan Arini. “Saya memintamu, demi anak-anak saya, untuk meninggalkan Pras.” “demi anak-anak? Mei rose menatap Arini tepat pada bola matanya yang Ayu “Aku tidak bisa.” Tiba-tiba Pras telah sampai di tempat itu dan Mei segera memeluk Pras sambil menceritakan anaknya yang sakit. Pikiran Pras langsung tertuju pada Andika anak Mei yang sakit dan langsung menuju ke kamar anak itu. Pras hanya menatap Arini sekejap mengharap Arini mengerti dan Arini hanya bisa menangis di tempat itu melihat takdirnya harus seperti ini. Tiba-tiba ketiga anaknya masuk memeluknya dan Arini masih sangat bersyukur memiliki buah hati yang sangat ia sayangi itu.

## Lampiran 4

### Biodata Pengarang



Asmarani Rosalba atau biasa dikenal dengan Asma Nadia, lahir pada 26 Maret 1972 tepatnya di Jakarta. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Amin Usman dan Ibu Maria Eri Susianti. Beliau menikah dengan Isa Alamsyah. Asma Nadia merupakan salah satu penulis perempuan Indonesia yang sangat produktif. Beliau mulai tertarik pada tulis menulis pertama kali menciptakan lagu di sekolah dasar. Sejak saat itu beliau mulai aktif menulis cerpen, puisi dan

berbagai resensi di dunia media sekolah. Asma Nadia sudah menghasilkan karya lebih dari 49 buku, serta menyusun puluhan buku lain berkolaborasi bersama pembacanya. Antara lain yang tergabung dalam alumni *AsmaNadia Writing Workshop*, dan *Komunikasi Bisa Menulis*, yang dipandunya bersama Isa Alamsyah. Ibunda dari Putri salsa dan Adam Putra Firdaus ini aktif memberikan workshop dan dialog kepenulisan ke berbagai pelosok tanah air, hingga ke mancanegara. Seperti ke beberapa kota di Jepang (Tokyo, Kyoto, Nagoya, Fukuoka) dan di Benua Eropa (Roma, Jenewa, Berlin, Manchester, New Castle, Wina, Paris, Mascow, dll), hingga ke Benua Australia, Amerika, Afrika, dan Rusia.

Sejak 2009, Asma Nadia menjadi CEO AsmaNadia Publishing House, yang telah menerbitkan buku-buku *best seller* seperti *Assalamualaikum Beijing*, *Sakinah Bersamamu*, *No Excuse!*, *Salon Kepribadian*, *New Catatan Hati Seorang Istri*, dan *The Jilbab Traveler*.

Beberapa karya Asma Nadia telah difilmkan, di antaranya adalah *Emak Ingin Naik Haji*. Film ini meraih lima penghargaan di Festival Film Bandung, salah satunya sebagai Film Terpuji. *Emak Ingin Naik Haji* juga diputar di Internasional Writing Program, Lowa Amerika, pada september 2013. *Rumah Tanpa Jendela* dan *17 Catatan Hati Ummi* juga merupakan karya Asma Nadia yang di filmkan.

Tahun 2011, salah satu karya Asma Nadia, *Sakinah Bersamamu*, terpilih sebagai fiksi terfavorit oleh Anugerah Pembaca Indonesia, Goodreads Indonesia. Pada tahun yang sama ia juga menerima penghargaan SheCan dari Tupperware. Sayap Asma Nadia selain dilebarkan di dunia perfilman Indonesia, termasuk juga menulis skenario *Pintu Surga* (seri Ramadhan di Trans Tv) dan *Anak Matahari* (SCTV), sejak tahun 2012 ia menjadi pengisi tetap rubrik Resonansi di harian nasional *Republika*, setiap sabtu.

Kesibukan lain, bersama para relawan yang mencintai buku dan anak-anak, Asma Nadia yang dianugerahi Tokoh Perubahan Republika 2010, menggalang RumahBaca AsmaNadia, 123 perpustakaan gratis bagi Dhuafa yang saat ini telah berdiri di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya sampai Hongkong. Selain menjadi penulis dan *public speaker*, Asma Nadia juga dikenal sebagai traveler, tepatnya Jilbab Traveler. Sudah lebih dari 51 Negara dan 206 Kota ia kunjungi.

Pada bulan november 2012, Asma Nadia mendapatkan undangan Writers in Residence di Can Serrat, Spanyol. Usai program itu ia traveling in Rusia, Polandia, Yunani, Italia, Wina, dan belasan negara Eropa lainnya, juga sampai Maroko. Pada Agustus 2013 Asma Nadia kembali terpilih mengikuti Internasional Writing Program di Iowa, Amerika Serikat.

## Lampiran 5

### BIODATA



Ismawati atau lebih dikenal dengan nama panggilan Isma. Lahir di Lamongan, 24 Juli 1993. Anak kedua dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak Mulyanto dan Ibu Masiyu. Bertempat tinggal di Jln. Kejawan Gebang Gg 5/21 Surabaya. Beragama Islam. Ismawati pernah menempuh pendidikan di TK Yapita Surabaya Tahun Lulusan 2000, SD Yapita Surabaya Tahun Lulusan 2006, SMP Yapita Surabaya Tahun Lulusan 2009, SMA NEGERI 3 Surabaya Tahun Lulusan 2012, kemudian ia mendaftar di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan mengambil jurusan

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menempuh Studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya Ismawati tidak hanya belajar di bangku kuliah saja, namun Ismawati juga aktif di organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (HIMAPBSINDO) FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya.